



Triyono<sup>1</sup>  
 Ngatmini<sup>2</sup>

## GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR: LITERATURE REVIEW

### Abstrak

Era pendidikan saat ini perlu pentingnya meningkatkan minat baca siswa pada pendidikan dasar. Kemampuan membaca pada masayarakat Indonesia berada di peringkat bawah. Literature review ini memiliki tujuan untuk melihat beberapa artikel terkait dengan Gerakan literasi pada sekolah dasar. Pencarian artikel menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci literasi dan sekolah dasar. Artikel diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dengan rentang tahun terbit 2019-2023, artikel full text, serta dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari telaah review didapatkan bahwa Gerakan literasi di sekolah dasar mampu menumbuhkan minat membaca pada siswa. Rekomendasi dari telaah review ini bisa diaplikasikan di sekolah dasar dengan dukungan dari tenaga pendidik.

**Kata Kunci:** Literasi Sekolah, Sekolah Dasar

### Abstract

The current era of education requires the importance of increasing students' interest in reading in basic education. The reading ability of Indonesian society is at the bottom of the ranking. This literature review aims to look at several articles related to the literacy movement in elementary schools. Search for articles using the Google Scholar database with the keywords literacy and elementary school. Articles were selected using inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria used were articles with a publication year range of 2019-2023, full text articles, and using qualitative research methods. The results of the review showed that the literacy movement in elementary schools was able to foster interest in reading in students. The recommendations from this review can be applied in elementary schools with support from teaching staff.

**Keywords:** Literacy, Elementary School

### PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 terkait dengan sistem Pendidikan, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan negara (Asisdiq & Side, 2021). Era pendidikan saat ini perlu pentingnya meningkatkan minat baca siswa pada pendidikan dasar (Rohim & Rahmawati, 2020). Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan bentuk Latihan terkait dengan kompetensi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Ketrampilan tersebut dilakukan dengan cara banyak membaca buku secara terus-menerus. Melalui pendidikan maka seseorang akan berkembang potensi pengajaran ataupun pelatihan sehingga bisa berkembang sesuai dengan kompetensinya (Subakti et al., 2021).

Menurut *Programme for International Student Assesment* (PISA) yang dilakukan oleh organisasi negara-negara dunia untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi (Organisation for Economic Cooperation & Development-OECD), kemampuan membaca pada masayarakat Indonesia berada di peringkat bawah. Kemampuan membaca siswa di Indonesia sangat rendah sehingga sangat perlu ditingkatkan. Kemampuan membaca siswa akan berpengaruh terhadap,

<sup>1,2)</sup>Magister Pendidikan, Universitas PGRI Semarang  
 email: triyono.126@admin.sd.belajar.id

perkembangan pengetahuan, ketrampilan, serta pembentukan karakter siswa (Aditya & Meida Laely, 2020). Selain rendahnya minat membaca pada siswa, kunjungan siswa ke perpustakaan juga masih rendah. Hal ini terjadi karena bahan bacaan yang berada diperpustakaan masih belum bervariasi dan kurang update. (Safitri & Dafit, 2021). Satu diantaranya adalah minat baca siswa dan ketersediaan bahan bacaan. Membaca seperti halnya memberikan nutrisi ke pikiran kita, sehingga bisa mendapatkan berbagai macam pengetahuan baru tentang sains, teknologi, dan kemajuan dunia lainnya. Minat baca merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk membaca ditunjukkan dengan menunjukkan minat terhadap berbagai simbol. Minat baca juga diartikan sebagai kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa di luar sekolah. Selain itu minat baca juga ditentukan oleh jumlah buku yang dibaca, genre yang disukai, dan jenis teks bacaan. Jadi, minat baca merupakan dorongan internal seseorang untuk melakukan membaca kegiatan di luar kegiatan sekolah (Khusna et al., 2022). Salah satu langkah pemerintah dalam meningkatkan kemampuan minat baca siswa adalah dengan proram gerakan literasi sekolah (Safitri & Dafit, 2021). Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi siswa dalam perkembangan zaman. Tujuan literasi salah satunya adalah mampu meningkatkan pengetahuan seseorang disertai dengan peningkatan karakter yang baik (Khusna et al., 2022).

Gerakan literasi sekolah melibatkan semua masyarakat sebagai komponen dalam pendidikan. Salah satu implementasi dari gerakan literasi sekolah adalah dengan membaca buku selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa, sehingga ketrampilan membaca tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan (Pujiati et al., 2022). Kebiasaan membaca harus didukung dengan buku bacaan yang beraneka ragam, metode yang digunakan untuk membiasakan siswa membaca, serta tempat perpustakaan atau adanya pojok baca (Hidayat et al., 2018).

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara menyeluruh yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran dimana kegiatan tersebut merupakan proses belajar sepanjang hayat yang melibatkan masyarakat. Kegiatan literasi sekolah merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, serta menggunakan sesuatu dengan cerdas melalui aktifitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, atau berbicara (Harahap et al., 2022).

## METODE

Pencarian artikel menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci literasi dan sekolah dasar. Artikel diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dengan rentang tahun terbit 2019-2023, artikel full text, serta dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kriteria eksklusi yang digunakan adalah artikel dalam bentuk literature review.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelusuran artikel dengan memasukkan kata kunci didapatkan 79.000 artikel. Sejumlah 5 artikel dilakukan literature review dengan pedoman Joanna Bridge Institution sebagai berikut:

Tabel 1. Review Artikel

Penulis	Judul	Tahun	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Temuan
Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati	Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar	2021	Kepala sekolah, guru dan siswa kelas 4 SD Negeri Kutoharjo 02	Penelitian kualitatif	Siswa sangat senang dengan kegiatan literasi ini. Adanya kegiatan membaca yang dilaksanakan setiap hari membawa dampak positif bagi siswa. Dampak positif ini berupa peningkatan minat membaca siswa terutama

					buku-buku non pelajaran. Hal ini disertai dengan meningkatnya rasa percaya diri siswa yang mampu berpendapat maupun bercerita di depan kelas.
Hani Subakti, Siska Oktaviani, Khotim Anggraini	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	2021	Guru, orang tua siswa, dan siswa	Penelitian kualitatif	Kemampuan membaca pada siswa meningkat dan minat membaca pada siswa sudah ada namun perlu ditingkatkan lagi.
Syafa'atul Khusna, Lailatul Mufridah, Ni'matu Sakinah, & Aan Fadia Annur	Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Syafa'atul	2022	Civitas akademika SDN Salakbrojo yaitu kepala sekolah dan guru kelas	Penelitian kualitatif	Kegiatan membaca 15 menit dan kunjungan perpustakaan mampu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan atau program tersebut mampu membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi lancar.
Febrina Dafit, Zaka Hadikusuma Ramadan	Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sekolah Dasar	2020	Guru, Kepala Sekolah	Penelitian kualitatif	Siswa dapat menceritakan kembali apa yang sudah dibacanya
Muhammad Hilal Hidayat, Imam Agus Basuki, Sa'dun Akbar	Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar	2018	Guru	Penelitian kualitatif	Pelaksanaan GLS pada kedua sekolah belum optimal serta belum memiliki dampak yang positif terhadap gairah membaca siswa terbukti dari kurang terlihatnya aktivitas membaca buku bacaan oleh siswa di lingkungan sekolah

Berdasarkan dari hasil telaah 5 artikel, 4 artikel menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah meningkatkan minat baca siswa. Minat membaca merupakan suatu kekuatan yang bisa memotivasi anak tertarik, memperhatikan dan senang dengan kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati atas kemauan sendiri (Rohim & Rahmawati, 2020). Sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan

Gerakan literasi sekolah seperti adanya perpustakaan sekolah, menyediakan pojok baca, menyediakan buku bacaan yang memadai, baik buku pelajaran maupun non pelajaran dan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk siswa melakukan literasi bisa meningkatkan literasi siswa (Pujiati et al., 2022).

Suasana aman dan menyenangkan tak jauh dari kelengkapan sarana dan prasarana mendukung kegiatan literasi di kelas. Infrastruktur tersebut diantaranya ketersediaan sudut baca kelas atau perpustakaan kelas. Perpustakaan dan sudut baca kelas harus dilengkapi buku yang bervariasi dan disusun secara menarik. Ketersediaan ini fasilitas memudahkan siswa untuk memilih bahan bacaan tanpa harus keluar dari kamar. Kelengkapan lainnya adalah tersedianya poster pendukung kegiatan GLS. Poster adalah bentuk ajakan kepada siswa. Poster yang dipasang harus memuat hal-hal menarik yang bisa membangkitkan minat baca siswa (Dermawan et al., 2023). Sumber bacaan yang disediakan dan diberikan pada siswa harus melalui proses seleksi baik dari pengelola perpustakaan ataupun dari guru. Hal ini untuk mengurangi adanya buku teks yang tidak seharusnya dibaca. Tentunya buku yang dipilih adalah buku yang sesuai dengan karakteristik siswa pada tingkat dasar (Azis, 2018).

Berdasarkan dari hasil telaah 5 artikel, 1 artikel menunjukkan bahwa tidak ada perubahan literasi siswa. Pelaksanaan GLS pada kedua sekolah belum optimal serta belum memiliki dampak yang positif terhadap gairah membaca siswa terbukti dari kurang terlihatnya aktivitas membaca buku bacaan oleh siswa di lingkungan sekolah. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah kurangnya kesadaran guru akan pentingnya literasi. Selain itu buku yang dibutuhkan tidak beragam dan guru malas dalam membaca. Selain dari hal tersebut, dana memiliki peran penting terkait dengan kegiatan literasi (Batubara & Ariani, 2018).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan artikel penelitian literature review.

## **SIMPULAN**

Gerakan literasi sekolah meningkatkan minat baca siswa. Suasana aman dan menyenangkan tak jauh dari kelengkapan sarana dan prasarana mendukung kegiatan literasi di kelas. Infrastruktur tersebut diantaranya ketersediaan sudut baca kelas atau perpustakaan kelas. Perpustakaan dan sudut baca kelas harus dilengkapi buku yang bervariasi dan disusun secara menarik. Diharapkan dengan kebermanfaatan literature review ini, tenaga pendidik dapat mengimplementasikan kegiatan literasi untuk siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, R., & Meida Laely, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September*.
- Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). И Актуальная Проблема Здоровья Населения [ 1 , 2 , 12 ]. Он Оказывает Многосторонние Воздействия - Ние Индивида И Даже На Продолжительность Жизни , Вовлекая Все Сфера Жизнедеятельности Человека И Откладывая Отпечаток На Возможности И Способы Взаимодействия Орг. *Pendidikan Kimia PPs UNM, 1(1)*, 91–99.
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik, 2(1)*, 57–64.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 4(1)*, 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 10(1)*, 311–328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(2)*, 2089–2098.

- https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400
- Hidayat, M. H., Basuki, I. A., & Akbar, S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 810–817. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11213>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Pujianti, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1209>